Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/ijmst
Vol. 4 No. 3 (2026) pp: 10100-10107
P-ISSN: 2986-6790, e-ISSN: 2986-6782

Analisis Peran Money Changer dalam Transaksi Valuta Asing dan Perubahan Nilai Tukar Rupiah pada PT Cahaya Sentosa Valasindo

Khairani Alawiyah Matondang, Anggun Paulina Manik, Yuliana Sari Angkat, Mawar Lestari Br. Hutagaol
Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan
alawiyah@unimed.ac.id, anggunmanik248@gmail.com, yulianasari.7253240029@mhs.unimed.ac.id*, mawarlestari382@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran money changer dalam transaksi valuta asing, penentuan kurs jual dan kurs beli, faktor-faktor yang memengaruhi perubahan nilai tukar rupiah, serta pengaruhnya terhadap transaksi valuta asing pada PT Cahaya Sentosa Valasindo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak perusahaan dan dokumentasi kegiatan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Cahaya Sentosa Valasindo berperan dalam memfasilitasi penukaran valuta asing bagi pelanggan yang memiliki kebutuhan untuk perjalanan, bisnis, dan pendidikan. Penentuan kurs jual dan kurs beli mempertimbangkan kondisi pasar valuta asing serta perkembangan nilai tukar. Kurs jual umumnya lebih tinggi daripada kurs beli sehingga menghasilkan selisih atau spread yang menjadi bagian dari margin operasional money changer. Perubahan nilai tukar rupiah dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, inflasi, tingkat suku bunga, serta permintaan dan penawaran valuta asing. Pergerakan nilai tukar tersebut dapat memengaruhi keputusan pelanggan dalam menentukan waktu dan jumlah valuta asing yang akan dibeli atau dijual. Dengan demikian, perubahan nilai tukar memiliki keterkaitan dengan kegiatan operasional money changer dan keputusan pelanggan dalam melakukan transaksi valuta asing. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai mekanisme penukaran valuta asing, penentuan kurs, serta faktor-faktor yang memengaruhi transaksi pada lembaga penukaran valuta asing nonbank.

Kata kunci: Money Changer, Valuta Asing, Kurs Jual, Kurs Beli, Nilai Tukar Rupiah.

Abstract

This study aims to analyze the role of money changers in foreign exchange transactions, the determination of buying and selling exchange rates, the factors influencing changes in the rupiah exchange rate, and their effects on foreign exchange transactions at PT Cahaya Sentosa Valasindo. This study employs a descriptive qualitative method. Data were collected through direct interviews with company representatives and research activity documentation. The results show that PT Cahaya Sentosa Valasindo plays a role in facilitating foreign currency exchange for customers with various needs, including travel, business, and education. The determination of buying and selling exchange rates considers foreign exchange market conditions and exchange rate developments. The selling rate is generally higher than the buying rate, resulting in a difference known as the spread, which contributes to the money changer's operating margin. Changes in the rupiah exchange rate are influenced by economic conditions, inflation, interest rates, and the supply and demand for foreign currencies. Exchange rate movements can affect customers' decisions regarding the timing and amount of foreign currency they buy or sell. Therefore, exchange rate changes are closely related to money changer operations and customers' decisions in conducting foreign exchange transactions. This study is expected to provide an understanding of foreign currency exchange mechanisms, exchange rate determination, and the factors influencing transactions at non-bank foreign exchange institutions.

Keywords: Money Changer, Foreign Exchange, Selling Rate, Buying Rate, Rupiah Exchange Rate.

1. Pendahuluan

Perdagangan internasional melibatkan penggunaan berbagai mata uang sehingga valuta asing memiliki peranan penting dalam mendukung transaksi ekonomi antarnegara. Valuta asing berkaitan erat dengan nilai tukar karena setiap transaksi membutuhkan perbandingan nilai antara satu mata uang dengan mata uang lainnya. Perubahan nilai tukar dapat terjadi karena berbagai kondisi ekonomi dan perkembangan pasar valuta asing (Mashilal, Pambudi, & Recovery, 2023; Ernawati et al., 2025). Dalam praktiknya, masyarakat dapat menggunakan jasa money changer untuk menukarkan mata uang asing ke rupiah maupun sebaliknya. Transaksi tersebut

menggunakan kurs jual dan kurs beli yang dapat berubah mengikuti kondisi pasar. Keberadaan money changer memudahkan masyarakat memperoleh mata uang asing sesuai kebutuhannya, terutama untuk perjalanan ke luar negeri, kegiatan bisnis, dan pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan penukaran valuta asing tidak hanya berkaitan dengan proses jual beli mata uang, tetapi juga dengan perkembangan nilai tukar yang memengaruhi nilai transaksi.

Kurs jual dan kurs beli merupakan bagian penting dalam kegiatan operasional money changer. Kurs jual merupakan nilai yang digunakan ketika pelanggan membeli mata uang asing dari penyedia jasa penukaran, sedangkan kurs beli digunakan ketika pelanggan menjual mata uang asing kepada penyedia jasa tersebut. Perbedaan antara kedua kurs menghasilkan selisih atau spread yang menjadi bagian dari margin usaha money changer. Penentuan kurs perlu memperhatikan kondisi pasar dan pergerakan nilai tukar agar transaksi dapat dilakukan sesuai dengan kurs yang berlaku. Selain itu, perubahan nilai tukar menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan money changer karena dapat berkaitan dengan perubahan kurs serta keputusan masyarakat dalam melakukan transaksi. Ketika nilai tukar mengalami perubahan, pelanggan dapat mempertimbangkan waktu dan jumlah mata uang asing yang akan dibeli atau dijual sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Penelitian Nuh (2014) menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar dapat menimbulkan perbedaan nilai dalam kegiatan usaha money changer. Sementara itu, penelitian Avila (2023) menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar valuta asing berkaitan dengan kurs jual dan kurs beli serta kegiatan usaha money changer. Selain itu, Sundari et al. (2019) menunjukkan bahwa faktor ekonomi seperti inflasi, investasi, dan ekspor berkaitan dengan perubahan nilai tukar rupiah di Sumatera Utara. Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai hubungan antara faktor ekonomi, perubahan nilai tukar, dan kegiatan penukaran valuta asing. Namun, diperlukan pembahasan lebih lanjut mengenai bagaimana hubungan tersebut terlihat dalam kegiatan transaksi secara langsung pada suatu perusahaan money changer. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada kegiatan operasional dan transaksi valuta asing pada PT Cahaya Sentosa Valasindo di Kota Medan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan pada PT Cahaya Sentosa Valasindo untuk menganalisis peran money changer dalam transaksi valuta asing, penentuan kurs jual dan kurs beli, faktor-faktor yang memengaruhi perubahan nilai tukar rupiah, serta keterkaitan perubahan nilai tukar dengan transaksi valuta asing. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan transaksi valuta asing pada PT Cahaya Sentosa Valasindo. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai penerapan kurs jual dan kurs beli, faktor-faktor yang berkaitan dengan perubahan nilai tukar, serta pengaruh perubahan tersebut terhadap keputusan pelanggan dalam melakukan transaksi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai kegiatan money changer dan keterkaitannya dengan perubahan nilai tukar rupiah dalam praktik transaksi valuta asing

2. Tinjauan Literatur

1. Valuta Asing

Valuta asing merupakan mata uang yang digunakan dalam kegiatan ekonomi yang melibatkan negara atau mata uang yang berbeda. Dalam kegiatan ekonomi internasional, valuta asing diperlukan untuk mendukung berbagai transaksi antarnegara, seperti pembayaran atas barang dan jasa serta kegiatan ekonomi lainnya. Nurcayah (2023) menjelaskan bahwa valuta asing berkaitan dengan kegiatan ekonomi internasional yang melibatkan penggunaan mata uang antarnegara. Bank Indonesia menjelaskan bahwa transaksi valuta asing mencakup transaksi yang melibatkan pertukaran mata uang yang berbeda.

Dalam konteks kegiatan usaha penukaran valuta asing, Bank Indonesia menjelaskan bahwa Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing (KUPVA) merupakan kegiatan jual dan beli uang kertas asing serta pembelian cek pelawat. Penyelenggara KUPVA Bukan Bank atau *money changer* merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan penukaran valuta asing.

Dengan demikian, valuta asing dapat dipahami sebagai mata uang asing yang digunakan dalam berbagai transaksi ekonomi yang melibatkan mata uang berbeda. Dalam penelitian ini, konsep valuta asing digunakan sebagai dasar untuk memahami kegiatan transaksi pada PT Cahaya Sentosa Valasindo, khususnya mengenai mata uang asing yang ditransaksikan dan kebutuhan pelanggan dalam melakukan penukaran valuta asing.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14250
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

2. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah adalah nilai mata uang rupiah terhadap mata uang asing. Nilai tukar menunjukkan jumlah rupiah yang diperlukan untuk memperoleh mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro, dan ringgit Malaysia. Nilai tukar dapat berubah sesuai dengan kondisi ekonomi serta permintaan dan penawaran mata uang di pasar valuta asing.

Perubahan nilai tukar rupiah dapat berupa penguatan atau pelemahan. Rupiah dikatakan menguat apabila nilai rupiah meningkat terhadap mata uang asing, sedangkan rupiah melemah apabila diperlukan lebih banyak rupiah untuk memperoleh mata uang asing. Sundari et al. (2019) menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar rupiah berkaitan dengan beberapa kondisi ekonomi, seperti inflasi, investasi, dan ekspor. Menurut Bank Indonesia, JISDOR merupakan kurs referensi yang menggambarkan nilai tukar spot dolar Amerika Serikat terhadap rupiah berdasarkan transaksi antarbank di pasar valuta asing Indonesia.

Perubahan nilai tukar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti inflasi, investasi, ekspor, impor, kondisi ekonomi, serta perkembangan ekonomi internasional. Dalam penelitian ini, konsep nilai tukar rupiah digunakan untuk memahami perubahan nilai rupiah terhadap mata uang asing dan kaitannya dengan transaksi valuta asing pada PT Cahaya Sentosa Valasindo.

3. Kurs Jual dan Kurs Beli

Kurs jual dan kurs beli merupakan dua jenis kurs yang digunakan dalam transaksi valuta asing. Kurs jual adalah harga ketika pihak penjual menjual mata uang asing kepada pelanggan, sedangkan kurs beli adalah harga ketika pihak penjual membeli mata uang asing dari pelanggan. Bank Indonesia juga menyajikan kurs transaksi dalam bentuk kurs jual dan kurs beli valuta asing terhadap rupiah.

Dalam kegiatan money changer, perbedaan antara kurs jual dan kurs beli berkaitan dengan transaksi penukaran valuta asing. Ketika pelanggan ingin membeli mata uang asing menggunakan rupiah, digunakan kurs jual. Sebaliknya, ketika pelanggan menjual mata uang asing dan menerima rupiah, digunakan kurs beli. Bank Indonesia mengatur bahwa penyelenggara KUPVA wajib menetapkan kurs jual dan kurs beli serta menyampaikan nilai tukar secara transparan kepada konsumen.

Nuh (2014) membahas perhitungan dalam kegiatan penjualan valuta asing yang menunjukkan pentingnya penentuan nilai dalam transaksi valuta asing. Bank Indonesia juga mengatur bahwa penyelenggara KUPVA wajib menetapkan kurs jual dan kurs beli serta menyampaikan nilai tukar secara transparan kepada konsumen.

Dengan demikian, kurs jual dan kurs beli menjadi bagian penting dalam kegiatan transaksi valuta asing karena menentukan nilai rupiah yang harus dibayarkan atau diterima oleh pelanggan. Dalam penelitian ini, konsep kurs jual dan kurs beli digunakan untuk memahami bagaimana PT Cahaya Sentosa Valasindo menentukan nilai transaksi valuta asing yang dilakukan oleh pelanggan.

4. *Money Changer*

Money changer atau Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing (KUPVA) Bukan Bank adalah badan usaha yang menyediakan layanan penukaran mata uang asing. Menurut Bank Indonesia, KUPVA merupakan kegiatan jual dan beli uang kertas asing serta pembelian cek pelawat. Penyelenggara KUPVA Bukan Bank merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan penukaran valuta asing.

Dalam menjalankan kegiatannya, money changer melakukan transaksi pembelian dan penjualan uang kertas asing terhadap rupiah. Kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan kurs yang ditetapkan oleh penyelenggara. Bank Indonesia juga mengatur bahwa penyelenggara KUPVA harus memiliki izin dan wajib memberikan informasi mengenai nilai tukar atau kurs secara transparan kepada konsumen.

Dengan demikian, *money changer* memiliki peran dalam memudahkan masyarakat melakukan penukaran rupiah dengan mata uang asing untuk berbagai kebutuhan. Dalam penelitian ini, konsep *money changer* digunakan untuk memahami kegiatan PT Cahaya Sentosa Valasindo sebagai tempat transaksi valuta asing, termasuk jenis mata

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14250
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

uang yang ditransaksikan, alasan pelanggan melakukan penukaran, serta kaitannya dengan perubahan nilai tukar rupiah.

5. Peran *Money Changer* dalam Transaksi Valuta Asing

Money changer memiliki peran sebagai tempat masyarakat melakukan transaksi penukaran mata uang asing dengan rupiah. Dalam kegiatan KUPVA, transaksi dilakukan melalui kegiatan jual dan beli uang kertas asing. Bank Indonesia menjelaskan bahwa money changer atau KUPVA Bukan Bank merupakan badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang melakukan kegiatan penukaran valuta asing.

Keberadaan *money changer* memudahkan masyarakat memperoleh atau menukarkan mata uang asing sesuai dengan kebutuhannya. Transaksi tersebut dapat berkaitan dengan berbagai kegiatan, seperti perjalanan ke luar negeri, kebutuhan pembayaran tertentu, maupun kegiatan ekonomi yang membutuhkan valuta asing. Avila (2023) membahas hubungan nilai tukar dengan kurs jual dan kurs beli pada kegiatan *money changer*, sehingga dapat menjadi pendukung dalam memahami kegiatan penukaran valuta asing. Dalam menjalankan kegiatannya, penyelenggara KUPVA juga harus memiliki izin dan mengikuti ketentuan Bank Indonesia mengenai kegiatan penukaran valuta asing serta perlindungan konsumen.

Dengan demikian, money changer berperan dalam memperlancar transaksi valuta asing dengan menyediakan layanan jual beli mata uang asing kepada masyarakat. Dalam penelitian ini, peran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menganalisis kegiatan PT Cahaya Sentosa Valasindo, termasuk jenis valuta asing yang ditransaksikan, alasan pelanggan melakukan penukaran, penentuan kurs, serta hubungan transaksi dengan perubahan nilai tukar rupiah.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai peran money changer dalam transaksi valuta asing dan perubahan nilai tukar rupiah pada PT Cahaya Sentosa Valasindo. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menguraikan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan kondisi dan kegiatan yang berlangsung di lapangan. Melalui metode ini, penelitian berfokus pada pemahaman mengenai kegiatan operasional perusahaan, proses penukaran valuta asing, penentuan kurs jual dan kurs beli, serta faktor-faktor yang berkaitan dengan perubahan nilai tukar rupiah dan transaksi valuta asing.

Penelitian dilaksanakan di PT Cahaya Sentosa Valasindo yang berlokasi di Komp. Centre Point Medan, Jl. Jawa Ruko G18, Gg. Buntu, Kota Medan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian kegiatan usaha perusahaan dengan topik yang diteliti, yaitu transaksi penukaran valuta asing dan perubahan nilai tukar rupiah. Pengumpulan data dilakukan pada Jumat, 18 September 2026, melalui wawancara secara langsung dengan pihak PT Cahaya Sentosa Valasindo. Narasumber dipilih karena memiliki pengetahuan mengenai kegiatan operasional perusahaan dan transaksi valuta asing yang dilakukan oleh pelanggan. Informasi dari narasumber digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai pelaksanaan transaksi valuta asing dalam kegiatan usaha money changer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak PT Cahaya Sentosa Valasindo menggunakan sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pertanyaan wawancara mencakup jenis mata uang asing yang sering ditransaksikan, alasan pelanggan melakukan penukaran valuta asing, mekanisme penentuan kurs jual dan kurs beli, serta faktor-faktor yang memengaruhi perubahan nilai tukar rupiah. Selain itu, wawancara juga membahas keterkaitan kondisi ekonomi internasional dengan pergerakan nilai tukar, perubahan permintaan valuta asing, pengaruh perubahan kurs terhadap keputusan pelanggan dalam melakukan transaksi, serta kendala yang dihadapi dalam kegiatan operasional perusahaan. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto kegiatan wawancara dan lokasi penelitian sebagai bukti pelaksanaan penelitian secara langsung.

Data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan menguraikan informasi yang diperoleh dari narasumber, kemudian mengelompokkan informasi tersebut berdasarkan fokus penelitian. Hasil wawancara digunakan untuk menjelaskan kegiatan operasional PT Cahaya Sentosa Valasindo, penentuan kurs jual dan kurs beli, serta faktor-faktor yang berkaitan dengan perubahan nilai tukar rupiah. Selanjutnya, informasi tersebut dikaitkan dengan konsep valuta

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14250
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

asing, money changer, mekanisme kurs, dan nilai tukar yang relevan dengan pembahasan penelitian. Melalui proses analisis tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran PT Cahaya Sentosa Valasindo dalam memfasilitasi transaksi valuta asing serta keterkaitan perubahan nilai tukar rupiah dengan kegiatan transaksi yang dilakukan oleh pelanggan.

4. Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum PT Cahaya Sentosa Valasindo

PT Cahaya Sentosa Valasindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan usaha penukaran valuta asing (*money changer*). Perusahaan ini melayani masyarakat dalam transaksi jual dan beli mata uang asing sesuai kebutuhan pelanggan.

PT Cahaya Sentosa Valasindo berlokasi di Komp. Centre Point Medan, Jl. Jawa Ruko G18, Gg. Buntu, Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan melayani pelanggan yang membutuhkan valuta asing maupun yang ingin menukarkan mata uang asing ke dalam rupiah. Kegiatan tersebut berkaitan dengan kurs jual, kurs beli, dan perubahan nilai tukar valuta asing.

Berdasarkan hasil wawancara pada Jumat, 18 September 2026, diperoleh informasi mengenai mata uang yang sering ditransaksikan, alasan pelanggan melakukan penukaran, penentuan kurs jual dan kurs beli, faktor yang memengaruhi nilai tukar rupiah, serta kondisi yang memengaruhi transaksi. Informasi tersebut menjadi dasar dalam pembahasan penelitian.

Analisis Peran *Money Changer* dalam Transaksi Valuta Asing

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT Cahaya Sentosa Valasindo, *money changer* memiliki peran dalam memudahkan masyarakat melakukan transaksi penukaran valuta asing. PT Cahaya Sentosa Valasindo melayani pelanggan yang membutuhkan mata uang asing maupun yang ingin menukarkan mata uang asing ke dalam rupiah. Kegiatan operasional perusahaan berlangsung pada hari Senin–Jumat pukul 10.00–21.00 WIB, sedangkan Sabtu–Minggu pukul 11.00–21.00 WIB.

Mata uang asing yang paling sering ditransaksikan antara lain Dolar Amerika Serikat (USD), Ringgit Malaysia (MYR), Dolar Singapura (SGD), Baht Thailand (THB), dan Yen Jepang (JPY). Hal ini menunjukkan bahwa *money changer* berperan dalam menyediakan berbagai jenis valuta asing sesuai kebutuhan pelanggan. Hal ini sejalan dengan Fadhila et al. (2026) yang menjelaskan bahwa *money changer* atau KUPVA BB menyediakan layanan penukaran mata uang asing ke mata uang lokal dan sebaliknya serta mendukung kebutuhan transaksi internasional. Penelitian mengenai fungsi *money changer* di Kota Pontianak juga menunjukkan bahwa masyarakat memilih *money changer* karena dapat melayani berbagai jenis mata uang asing yang dibutuhkan dalam transaksi. Penukaran valuta asing dilakukan untuk berbagai kebutuhan, seperti perjalanan ke luar negeri, kegiatan bisnis, pendidikan, maupun kebutuhan lainnya.

Peran *money changer* juga terlihat dari kemudahan masyarakat dalam memperoleh atau menjual valuta asing. Kegiatan penukaran valuta asing juga memberikan manfaat bagi nasabah karena menyediakan mata uang asing yang dibutuhkan, sedangkan bagi penyedia jasa penukaran terdapat keuntungan dari selisih kurs dalam transaksi valuta asing.

Pelanggan dapat menukarkan rupiah dengan mata uang asing sesuai kebutuhannya atau menjual mata uang asing yang dimiliki untuk memperoleh rupiah. Dengan adanya layanan tersebut, transaksi valuta asing dapat dilakukan dengan lebih mudah. Hal ini sejalan dengan penelitian Julianti dan Asyari (2025) yang menunjukkan bahwa transaksi valuta asing melalui *money changer* dapat membantu masyarakat karena proses transaksinya dilakukan secara langsung dan relatif mudah.

Berdasarkan hasil wawancara, PT Cahaya Sentosa Valasindo tidak hanya berfungsi sebagai tempat penukaran mata uang, tetapi juga mendukung kegiatan ekonomi yang melibatkan mata uang asing. Kegiatan penukaran valuta asing membantu masyarakat memenuhi kebutuhan transaksi internasional, terutama yang berkaitan dengan perjalanan, bisnis, dan pendidikan. Dengan demikian, peran PT Cahaya Sentosa Valasindo dapat dilihat dari

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14250
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

penyediaan layanan jual beli mata uang asing, penyediaan berbagai jenis valuta asing, serta kemudahan dalam melakukan penukaran mata uang.

Analisis Penentuan Kurs Jual dan Kurs Beli Valuta Asing

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT Cahaya Sentosa Valasindo, penentuan kurs jual dan kurs beli valuta asing dilakukan dengan memperhatikan kondisi pasar dan perkembangan nilai tukar. Kurs dapat mengalami perubahan mengikuti pergerakan nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah. Dalam transaksi, kurs jual digunakan ketika pelanggan membeli mata uang asing dari *money changer*, sedangkan kurs beli digunakan ketika pelanggan menjual mata uang asing kepada *money changer*. Perbedaan kedua kurs tersebut menunjukkan adanya selisih harga atau *spread* dalam transaksi valuta asing. Hal ini sejalan dengan Nuh (2014) yang membahas bahwa kegiatan *money changer* berkaitan dengan perhitungan nilai valuta asing dalam proses penjualan valuta asing.

Berdasarkan hasil dokumentasi penelitian, PT Cahaya Sentosa Valasindo menampilkan kurs beli dan kurs jual untuk berbagai mata uang asing sebagai berikut:

Tabel 1. Kurs Beli dan Kurs Jual Valuta Asing PT Cahaya Sentosa Valasindo

No	Mata Uang	Kurs Beli (Rp)	Kurs Jual (Rp)
1	USD	17.710,00	17.810,00
2	SGD $1000	15.600,00	15.980,00
3	SGD $100/50	13.935,00	13.975,00
4	MYR	4.340,00	4.360,00
5	CNY	2.655,00	2.675,00
6	HKD	2.260,00	2.280,00
7	AUD	12.600,00	12.700,00
8	THB	534,00	539,00
9	NTD	549,00	554,00
10	JPY	113,20	115,20
11	EUR	20.400,00	20.525,00
12	KRW	13,10	13,40
13	GBP	23.800,00	24.050,00
14	VND	0,69	0,73
15	SAR	4.600,00	4.800,00

Sumber: PT Cahaya Sentosa Valasindo, 2026.

Berdasarkan tabel tersebut, kurs jual lebih tinggi dibandingkan kurs beli pada setiap mata uang. Pada USD, misalnya, kurs beli sebesar Rp17.710,00 dan kurs jual sebesar Rp17.810,00, sehingga terdapat *spread* sebesar Rp100,00. Sementara itu, pada JPY terdapat selisih sebesar Rp2,00. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pelanggan menggunakan kurs jual ketika membeli valuta asing dan kurs beli ketika menjual valuta asing kepada *money changer*.

Kurs jual dan kurs beli menjadi dasar dalam menentukan jumlah rupiah yang dibayarkan maupun diterima pelanggan. Berdasarkan hasil wawancara, kurs tersebut tidak bersifat tetap karena dapat berubah mengikuti perkembangan kondisi pasar dan nilai tukar valuta asing. Dengan demikian, penentuan kurs di PT Cahaya Sentosa Valasindo berkaitan dengan perkembangan pasar serta menjadi dasar dalam pelaksanaan transaksi jual beli valuta asing.

Analisis Faktor yang Memengaruhi Perubahan Nilai Tukar Rupiah

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT Cahaya Sentosa Valasindo, perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dipengaruhi oleh berbagai kondisi ekonomi, antara lain kondisi perekonomian, inflasi, tingkat suku bunga, serta permintaan dan penawaran valuta asing. Hal ini sejalan dengan Castillo (2002) yang menjelaskan bahwa nilai tukar berkaitan dengan tingkat harga, tingkat suku bunga, neraca pembayaran, serta permintaan dan penawaran mata uang. Perubahan tingkat suku bunga juga dapat memengaruhi pergerakan nilai tukar karena perbedaan tingkat pengembalian dapat memengaruhi arus dana dan permintaan terhadap suatu mata uang (International Monetary Fund, 2021). Perubahan faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan nilai rupiah mengalami penguatan maupun pelemahan. Dalam kegiatan PT Cahaya Sentosa Valasindo, kondisi tersebut berkaitan dengan

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14250
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

perubahan kurs yang digunakan dalam transaksi valuta asing. Selain itu, perkembangan ekonomi internasional dan perubahan nilai dolar Amerika Serikat juga dapat memengaruhi nilai tukar rupiah.

Dolar AS menjadi salah satu faktor yang diperhatikan karena banyak digunakan dalam transaksi internasional. Pergerakan nilai tukar juga dapat dipengaruhi oleh perubahan kondisi pasar keuangan dan faktor global yang memengaruhi arus modal serta ekspektasi pelaku pasar (Emeksiz et al., 2026). Perubahan nilai dolar AS dan kondisi ekonomi global dapat memengaruhi nilai mata uang lainnya, termasuk rupiah, yang kemudian terlihat pada kurs yang ditawarkan oleh *money changer*. Selain itu, perubahan permintaan dan penawaran valuta asing juga berkaitan dengan pergerakan nilai tukar.

Bank Indonesia juga menjelaskan bahwa ketidakpastian global dan kondisi pasar keuangan global dapat memberikan tekanan terhadap pergerakan nilai tukar rupiah, sehingga stabilitas nilai tukar perlu terus diperhatikan (Bank Indonesia, 2026).Berdasarkan hasil penelitian, perubahan nilai tukar rupiah tidak hanya disebabkan oleh satu faktor, tetapi berkaitan dengan berbagai kondisi ekonomi dalam negeri dan luar negeri. Dengan demikian, faktor yang memengaruhi perubahan nilai tukar meliputi kondisi ekonomi, inflasi, suku bunga, permintaan dan penawaran valuta asing, perkembangan ekonomi internasional, serta perubahan nilai dolar AS. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan karena perubahan nilai tukar berkaitan dengan kurs dan kegiatan transaksi valuta asing pada PT Cahaya Sentosa Valasindo.

Analisis Pengaruh Perubahan Nilai Tukar terhadap Transaksi Valuta Asing

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT Cahaya Sentosa Valasindo, perubahan nilai tukar rupiah dapat memengaruhi jumlah dan keputusan pelanggan dalam melakukan transaksi valuta asing. Ketika terjadi perubahan kurs, pelanggan dapat mempertimbangkan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual mata uang asing sesuai kebutuhan dan kondisi kurs yang berlaku. Dengan demikian, perubahan nilai tukar tidak selalu menyebabkan transaksi meningkat atau menurun secara langsung, tetapi dapat memengaruhi waktu dan keputusan pelanggan dalam melakukan penukaran valuta asing.

Perubahan nilai tukar juga dapat memengaruhi permintaan valuta asing. Berdasarkan keterangan narasumber, permintaan dapat meningkat pada waktu tertentu, seperti ketika masyarakat melakukan perjalanan ke luar negeri, kegiatan bisnis, maupun memenuhi kebutuhan pendidikan. Pada kondisi tersebut, kebutuhan terhadap mata uang asing meningkat sehingga transaksi di *money changer* dapat mengalami peningkatan. Perubahan kurs yang cukup besar juga dapat menjadi pertimbangan pelanggan dalam menentukan keputusan untuk membeli atau menjual valuta asing.

Dalam menghadapi perubahan nilai tukar, PT Cahaya Sentosa Valasindo perlu memperhatikan perkembangan pasar dan perubahan permintaan pelanggan. Perubahan kurs yang dinamis dapat menjadi salah satu kendala dalam kegiatan operasional karena permintaan dan penawaran valuta asing dapat berubah mengikuti kondisi pasar. Dengan demikian, perubahan nilai tukar berkaitan dengan transaksi valuta asing melalui perubahan keputusan pelanggan, permintaan valuta asing, dan jumlah transaksi di PT Cahaya Sentosa Valasindo.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT Cahaya Sentosa Valasindo memiliki peran dalam memfasilitasi transaksi valuta asing untuk berbagai kebutuhan pelanggan, seperti perjalanan, bisnis, dan pendidikan. Penentuan kurs jual dan kurs beli dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi pasar serta perkembangan nilai tukar, dengan kurs jual yang umumnya lebih tinggi daripada kurs beli sehingga menghasilkan selisih (spread). Perubahan nilai tukar rupiah dipengaruhi oleh kondisi perekonomian, inflasi, tingkat suku bunga, permintaan dan penawaran valuta asing, serta perkembangan ekonomi global dan pergerakan dolar Amerika Serikat. Perubahan nilai tukar tersebut dapat memengaruhi keputusan pelanggan dalam menentukan waktu dan jumlah valuta asing yang akan dibeli atau dijual. Selain itu, kebutuhan pelanggan pada waktu tertentu juga berkaitan dengan perubahan permintaan transaksi valuta asing. Dengan demikian, kegiatan operasional money changer, penentuan kurs, perubahan nilai tukar, dan keputusan pelanggan memiliki keterkaitan dalam pelaksanaan transaksi valuta asing. PT Cahaya Sentosa Valasindo diharapkan dapat terus memberikan pelayanan yang baik dan informasi kurs yang jelas kepada pelanggan. Pelanggan juga diharapkan memperhatikan perkembangan nilai tukar sebelum melakukan transaksi agar dapat mengambil keputusan sesuai kebutuhan.

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14250
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Reference

1. Avila, R. (2023). *Dampak nilai tukar valas terhadap kurs jual dan kurs beli Money Changer Sumur Bandung Metro* [Undergraduate thesis, Institut Agama Islam Negeri Metro]. UIN Jurai Siwo Lampung Digital Repository. Repositori UIN Jurai Siwo Lampung
2. Bank Indonesia. (2016). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/20/PBI/2016 tentang Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank*. Situs resmi Bank Indonesia
3. Bank Indonesia. (2018). *Penjualan valuta asing: Kegiatan usaha penukaran valuta asing*.
4. Bank Indonesia. (2022). *Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/10/PADG/2022 tentang peraturan pelaksanaan transaksi di pasar valuta asing*.
5. Bank Indonesia. (2026a). *JISDOR, kurs acuan non-USD/IDR, dan kurs transaksi*
6. Bank Indonesia. (2026b). *Tinjauan kebijakan moneter Agustus 2026*.
7. Bank Indonesia. (2026c). *Tinjauan kebijakan moneter Juni 2026*.
8. Bank Indonesia. (2026d, April 13). *Bank Indonesia terus jaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah volatilitas global*.
9. Castillo, G. (2002). Determinants of nominal exchange rates: A survey of the literature. In *Macroeconomic management*. International Monetary Fund. https://doi.org/10.5089/9781589060944.071.ch010
10. Emeksiz, E. O., Fernandez, A., Patel, N., Petrella, I., & Schulze, T. (2026). *Drivers of exchange rates in EMDEs: Implications for foreign exchange intervention*. International Monetary Fund. https://doi.org/10.5089/9798229055208.006
11. Ernawati, Nurhaedah, A. Fajriansyah, Nurchayati, & R. Agusta. (2025). *Keuangan internasional: Teori, pasar, risiko, dan kebijakan global*. Get Press Indonesia.
12. Fadhila, D. S., Hanum, H. A. E., Firdausi, R. R. K., Ristiani, N. A., Putri, T. S., Fitrianita, N., Prasetyo, A. D., & Setiawati, D. (2026). Analisis yuridis mengenai perizinan dan operasional *money changer* di Indonesia dalam transaksi valuta asing. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin, 9*(7).
13. Goewin, V. (2020). Pelaksanaan fungsi perbankan sebagai lembaga penyedia jasa penukaran mata uang asing dan perusahaan *money changer* di Kota Pontianak. *Jurnal Fatwa Hukum*.
14. International Monetary Fund. (2021). *Monetary policy: Stabilizing prices and output*. IMF.
15. Julianti, T., & Asyari, A. (2025). Analisis pelaksanaan transaksi valuta asing di Money Changer Rambuti Bukittinggi menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI No. 28/DSN-MUI/III/2002 dan maqashid syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 9*(3), 39312–39322. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.34971
16. Mashilal, R. D. Pambudi, & C. G. Recovery. (2023). *Ekonomi internasional*.
17. Nuh, M. (2014). Perhitungan harga pokok penjualan valas. *Jurnal Lentera Bisnis, 3*(1). https://doi.org/10.34127/jrlab.v3i1.110
18. Nurcayah. (2023). *Buku ajar ekonomi internasional*. Penerbit NEM.
19. Salsabilla, N. P., Azzahra, F. W., Wahyuni, F., Astrilina, L., Putri, R. Y., & Elfiswandi. (2025). *Manajemen keuangan internasional*. Fahmi Karya.
20. Sundari, E., Adnan, M. F., Turnip, V., & Taringan, Y. L. (2019). Pengaruh inflasi, investasi dan eksport terhadap nilai tukar rupiah di Sumatra Utara pada tahun 2001–2017. *NIAGAWAN, 8*(3). https://doi.org/10.24114/niaga.v8i3.15577

DOI: https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14250
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)